



**REPRESENTASI KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM KARYA
DIAN PURNOMO**

SKRIPSI

OLEH

NAILI FAIRUSSAFIRA

218.01.07.1.155



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2022



**REPRESENTASI KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM KARYA
DIAN PURNOMO**

SKRIPSI
Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
OLEH
NAILI FAIRUSSAFIRA
NPM.218.01.07.1.155

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JULI 2022

ABSTRAK

Fairussafira, Naili. 2022. Representasi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I: Dr. Moh. Badrih, S.Pd., M.Pd; Pembimbing II: Elva Riezky Maharani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Representasi, Kepribadian, Tokoh Utama, Novel.

Representasi dalam karya sastra merupakan penggambaran terhadap realita yang terjadi dalam kehidupan yang berhasil digambarkan oleh pengarang dengan tidak lepas menggunakan imajinasinya sebagai sesuatu yang dipandang melambangkan kenyataan. Sebagai cerminan realita, karya sastra seringkali membawa fenomena pada dunia nyata yang digambarkan melalui imajinasi pengarang untuk menghidupkan cerita dengan menambahkan penokohan yang menganut aspek kepribadian sebagai penggerak tokoh.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud sifat kepribadian, pola pikir kepribadian, sikap kepribadian, dan tingkah laku kepribadian yang terdapat dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *narrative inquiry*. Metode yang digunakan adalah analisis naratif yang dipadukan dengan teori sifat dari McCrae & Costa, teori pola pikir dari Carol S. Dweck, teori sikap dari Sarwono, dan teori tingkah laku yang dikemukakan Notoadmojo. Sumber data yang digunakan berupa novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo. Data penelitian ini berupa deskripsi dan dialog dalam isi teks yang kemudian dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pada fokus pertama menunjukkan bahwa terdapat representasi sifat kepribadian tokoh utama berdasarkan teori *big five personality traits* McCrae dan Costa, diantaranya sifat *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. Sifat *neuroticism* yang ditemukan berupa sifat pencemas, takut, merasa bersalah, kesedihan, kemarahan, dan jijik. Sifat *extroversion* yang ditemukan berupa sifat mudah bersosialisasi, hidup berkelompok, senang berbicara, dan memiliki tingkat aktivitas yang tinggi. Sifat *openness to experience* ditemukan dalam data berupa sifat keingintahuan serta menerima ide dan nilai baru. Sifat *agreeableness* yang ditemukan dalam data berupa sifat penolong, simpati kepada orang lain, memiliki hati yang lembut, dan kooperatif. Sifat *conscientiousness* yang ditemukan dalam data berupa sifat memiliki tujuan, tepat waktu, terorganisir, dan sukses dalam bidang akademik ataupun organisasi.

Hasil penelitian pada fokus kedua menunjukkan bahwa terdapat representasi pola pikir kepribadian tokoh utama dalam novel berdasarkan teori Carol S. Dweck, diantaranya pola pikir tetap dan pola pikir berkembang. Pola

pikir tetap yang ditemukan dalam data berupa menghindari adanya tantangan, menganggap usaha tidak ada gunanya, mengabaikan kritik, dan merasa terancam dengan keberhasilan orang lain. Sedangkan pola pikir berkembang dalam data ditemukan berupa tetap berpandangan ke depan dari kegagalan, berpandangan positif terhadap usaha, belajar dari kritik, dan menemukan pelajaran serta mendapatkan inspirasi dari orang lain.

Hasil penelitian pada fokus ketiga menunjukkan adanya representasi sikap kepribadian tokoh utama dalam novel berdasarkan teori Sarwono yang mengemukakan sikap dibagi menjadi dua, diantaranya sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif yang ditemukan dalam data penelitian berupa sikap mendekati, sikap menyenangkan, dan sikap mengharapkan objek tertentu. Sikap negatif yang ditemukan dalam data berupa sikap menjauhi dan menghindari, sikap membenci, dan sikap tidak menyukai objek tertentu.

Hasil penelitian fokus keempat menunjukkan bahwa terdapat representasi tingkah laku kepribadian tokoh utama dalam novel yang mengacu terhadap teori Notoadmojo yang membagi tingkah laku menjadi dua. Representasi tingkah laku tersebut meliputi tingkah laku tampak atau *overt behavior* dan tingkah laku tidak tampak atau *convert behavior*. Tingkah laku tampak yang ditemukan dalam data berupa tindakan atau praktik. Sedangkan tingkah laku tidak tampak yang ditemukan dalam data berupa tingkah laku perhatian, persepsi, dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan tingkah laku yang khas pada individu dalam berinteraksi meliputi sifat, sikap, pola pikir yang memengaruhinya. Penulis juga ingin menyampaikan saran kepada para pembaca dapat melakukan penelitian serupa dengan objek penelitian yang berbeda agar penelitian mengenai representasi kepribadian dapat lebih didalami dan dikembangkan, dan bagi kepada bidang pendidikan agar penelitian ini dapat menjadi sarana pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik dalam berfikir, bertindak, berbahasa, dan bertingkah laku.

UNISMA

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I pada penelitian ini akan memaparkan lima subbab pembahasan: (1) Konteks Penelitian, (2) Fokus Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Kegunaan Penelitian, dan (5) Penegasan Istilah. Penjelasan mengenai kelima subbab tersebut adalah sebagai berikut:

1.1 Konteks Penelitian

Sastra merupakan representasi dari pengetahuan, pengalaman, serta imajinasi pengarang yang dijadikan sebuah karya kreatif. Sastra hadir sebagai bentuk pengekspresian dari pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang melalui proses imajinasi (Aminuddin, 2014:57). Representasi dalam karya sastra merupakan penggambaran terhadap realita yang terjadi dalam kehidupan, karya sastra disebut dengan representasi kenyataan karena karya sastra dianggap sebagai cermin, bayangan, gambaran, atau bahkan tiruan yang berhasil digambarkan oleh pengarang dengan tidak lepas menggunakan imajinasinya sebagai sesuatu yang dipandang melambangkan kenyataan. Pengalaman yang dihadirkan pengarang kedalam karya sastra dapat diperoleh pengarang melalui historisasi yang telah dilalui atau dilakukan oleh pengarang maupun dari pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan. Pengetahuan pengarang juga dapat berupa hasil dari membaca teks maupun konteks.

Sebagai cerminan realita, karya sastra seringkali membawa fenomena pada dunia nyata yang digambarkan melalui imajinasi pengarang. Pengalaman pribadi maupun lingkungan tidak terlepas dari pengetahuan pengarang. Pengetahuan

tersebut kemudian dihadirkan kedalam karya yang diciptakan. Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014:2) mendeskripsikan sastra sebagai ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, ide, perasaan, maupun semangat dalam wujud konkret yang membangkitkan suatu estetika beralatkan bahasa. Sehingga, karya sastra merupakan hasil pemikiran pengarang atau penyair dengan menggunakan bahasa menarik atau indah dan menggambarkan kehidupan dunia rekaan yang mengacu pada realita hingga peristiwa dalam dunia batin seseorang.

Didalam sastra, kehidupan dilukiskan dengan pemikiran imajinatif pengarang dalam membentuk keutuhan cerita. Karya sastra adalah sarana atau media bagi pengarang dalam menuangkan serta mengungkapkan ide-ide hasil perenungannya mengenai makna serta hakikat hidup yang dialami, dirasakan, dan disaksikan melalui medium bahasa (dalam Al-Ma'ruf & Nugrahani 2017:2). Selain menyajikan representasi realita, karya sastra juga membawa makna yang diinterpretasikan pengarang, seperti pemberian kesan ataupun pendapat. Interpretasi pengarang dalam karya sastra biasanya terdapat pada alur cerita maupun tersirat dalam sajian teks. Sastrawan menciptakan karya sastra memiliki berbagai tujuan seperti sebagai bentuk pengungkapan pengalaman, pemikiran, ide, perasaan hingga semangat hidup yang diharapkan mampu memberikan pesona melalui lukisan bahasa.

Sebagai salah satu cabang kesenian, karya sastra menampilkan keindahan melalui gambaran kehidupan dengan rasa senang, sedih, menarik perhatian, hingga menyegarkan perasaan penikmat sastra. Selain menjadi tempat mengekspresikan pengalaman hidup, pencipta sastra biasanya juga menjadikan

karya sastra sebagai pendorong atau pengaruh bagi penikmat sastra melalui konflik serta ide yang diungkapkan melalui karyanya. Konflik dalam karya sastra dikemas oleh pengarang untuk mengajarkan banyak hal kepada para penikmatnya seperti rasa empati, semangat hidup, keberanian, dan lain sebagainya. Hal ini menjadikan karya sastra sebagai ungkapan kehidupan yang mampu memberikan pesan untuk dijadikan pengingat atau nasihat bagi para penikmat sastra mengenai permasalahan kehidupan.

Karya sastra sebagai representasi dari kenyataan mengajak bagi para pencipta dan penikmatnya untuk merenungi akan segala hal dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan akan memiliki penyelesaian. Melalui karya sastra, seseorang akan mendapatkan pembelajaran dari pengalaman yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita untuk direfleksikan dalam menghadapi masalah yang ada dalam realita. Di dalam sastra terdapat banyak variasi nilai-nilai kehidupan yang bebas untuk diambil manfaatnya dari sudut pandang yang berbeda-beda setiap pembaca. Sehingga dalam hal ini sastra dianggap mampu menjembatani antara kehidupan realita manusia dengan suatu karya fiksi, salah satunya dalam memberikan motivasi dalam sajian karya sastra yang disusun dengan estetika.

Karya sastra yang baik diciptakan dengan hanya sekedar aspek pengetahuan dan pengalaman saja, melainkan penciptannya mengedepankan aspek-aspek estetika atau keindahan. Pengetahuan dan pengalaman pengarang akan menjadi inspirasi dan dipadukan dengan imajinasi sebagai daya pematik dalam melahirkan aspek-aspek keindahan atau estetika yang ada didalamnya. Sehingga imajinasi tidak terlepas dalam menciptakan karya sastra yang indah.

Karya sastra juga menjadi perantara dalam menyampaikan nilai-nilai keindahan sebagai sarana hiburan serta memberikan amanat dan pelajaran hidup kepada masyarakat khususnya para penikmat sastra melalui unsur-unsur yang terdapat didalamnya. Horace (dalam Widjoko, 2006) menyatakan bahwa karya sastra memiliki unsur-unsur unik yang dapat dikaji dengan kreatif dan menarik.

Representasi karya sastra tidak hanya mengenai penggambaran kenyataan yang ada, akan tetapi terarah kepada penggambaran bermakna atas kehidupan melalui proses kreatif yang dialami pengarang dalam menciptakan karya sastra. Proses kreatif setiap pengarang akan berbeda tiap individu berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan imajinasi berbeda-beda yang dipengaruhi oleh bakat, lingkungan, serta inovasi dalam mengolah karya sastra. Proses kreatif merupakan kegiatan, kebiasaan, dan langkah sastrawan sebelum, sesaat, dan sesudah menulis karya sastra yang kemudian menjadi ide atau bahan bagi sastrawan dalam berproses kreatif (Hasanah & Siswato, 2013:6). Sehingga proses kreatif dapat menjadi dorongan atau alasan bagi pengarang dalam menciptakan karya sastra.

Menurut muhard dan hasanuddin (1992:6) mengemukakan bahwa novel merupakan sebuah cerita yang didalamnya memuat beberapa kesatuan permasalahan yang disertai dengan adanya faktor sebab dan akibatnya. Faktor sebab-akibat tersebut dapat berupa kesedihan maupun berbagai permasalahan hidup lain. Brooks dan Warren (dalam Tarigan 2011:13) menyatakan bahwa dalam segala fiksi akan mengandung konflik. Para pelaku cerita atau tokoh dalam karya fiksi novel berjuang, menantang lingkungan, alam sekitar, berjuang melawan

orang, ataupun diri sendiri. Sehingga Novel diartikan sebagai hasil kreatif pengarang dalam mengolah cerita tentang kehidupan dengan menyertakan konflik yang terdapat didalamnya.

Didalam novel, pengarang menciptakan pelaku atau tokoh untuk menjalankan alur cerita. Tokoh dalam novel biasanya berupa tokoh utama dan tokoh pendukung, lengkap dengan menyertakan karakter dan kepribadian tokoh masing-masing. Kepribadian merupakan sifat, pola pikir, maupun sikap yang membentuk tingkah laku pada manusia yang dapat membedakan antara satu individu dengan individu yang lain. Kepribadian dikenal sebagai ciri-ciri menonjol pada individu dalam bereaksi maupun berinteraksi dengan lingkungannya. Pengarang mengungkapkan sisi kepribadian tokoh dalam cerita yang digambarkan memiliki cara-cara tersendiri dalam menghadapi konflik yang terjadi. Sehingga kepribadian yang diciptakan oleh pengarang dalam sebuah cerita akan memberikan pengaruh terhadap lingkungan, emosi, serta perilaku dalam berbagai situasi.

Novel yang dipilih dalam penelitian ini adalah novel berjudul *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* dipilih karena kepribadian tokoh utama yang unik dan tidak sesuai atau bertentangan dengan pola yang dianut lingkungannya. Novel ini bercerita mengenai pengalaman hidup tokoh utama bernama Magi Diela seorang sarjana pertanian di Yogyakarta ketika dia pulang kampung menghadapi masalah yang berawal dari peristiwa kawin tangkap. Magi Diela mengalami penculikan kawin tangkap yang merupakan tradisi suku Sumba yang terletak di

provinsi Nusa Tenggara Timur. Ia menjadi korban kawin tangkap yang dilakukan secara melenceng dan jauh dari nilai-nilai leluhur dan budaya oleh Leba Ali.

Fenomena kawin tangkap mengakibatkan terjadinya tindakan kekerasan seksual yang dialami Magi Diela hingga ia dianggap perempuan yang tidak suci dan mencoreng aib keluarga. Selama menjadi tawanan kawin tangkap, Magi Diela diperlakukan dengan tidak layak dan juga dilecehkan. Magi Diela dipaksa untuk menikah dengan pria paruh baya yang sudah menyukai Magi Diela sejak SD tersebut. Berdasarkan ketentuan adat, Magi Diela sebagai korban kawin tangkap diharuskan untuk menikah dengan Leba Ali demi menjaga martabatnya dan nama baik keluarganya. Kawin tangkap menjadikan kehormatannya sebagai perempuan hilang karena telah direnggut oleh Leba Ali saat menjadi tawanan kawin tangkap.

Selaku kepala keluarga yang merupakan tempat berlindung, Ayah Magi Diela bahkan telah menyetujui pernikahannya dengan Leba Ali dengan dikarenakan Magi sudah dianggap mencoreng nama baik keluarga, terlebih apabila menolak pernikahan tersebut maka akan melanggar ketentuan adat yang berlaku. Dengan keinginan dan tekad yang kuat, Magi Diela bangkit untuk menuntut keadilan. Dengan uluran tangan dari sahabatnya serta bantuan dari orang-orang yang masih memperdulikan kemerdekaan perempuan, Magi menatih langkah untuk terus berjuang dengan berbagai cara untuk mendapatkan kemerdekaannya dan untuk mendapat kebebasan menuju kehidupan yang lebih baik.

Mengupas atau meneliti karya sastra menjadikan sastra berperan penting dalam memberikan pelajaran hidup bagi kehidupan manusia. Penelitian karya

sastra akan memberikan perkembangan dalam dunia sastra melalui penajaman konsep, teori serta metodologi yang dihasilkan (Chamamah dalam Jabrohim, 2003). Relevansi karya sastra dengan realita akan lebih mudah dipahami melalui perantara penelitian sastra, karena unsur-unsur unik dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra memiliki keterkaitan dengan realita sosial, amanat serta pengaruh terhadap penikmatnya. Dalam meneliti sastra, diperlukan kajian ilmiah yang ditentukan oleh karakteristik kesastraannya sebagai proses menelaah objek penelitian yakni sastra untuk mengungkapkan gagasan atau makna yang terkandung dibalikinya (Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017:129). Sehingga, teori pengkajian sastra perlu dikuasai dan dipahami.

Psikologi sastra merupakan salah satu kajian sastra. Istilah psikologi sastra dikenal sebagai studi yang membahas tentang kejiwaan pada suatu karya sastra. Kajian psikologi sastra memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan atau pantulan kejiwaan. Pengarang akan menangkap gejala jiwa guna kemudian diolah kedalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya. Pada dasarnya psikologi sastra dianalisis dalam kaitannya dengan aspek-aspek kejiwaan manusia dengan begitu mendalam. Dalam psikologi sastra, masalah manusia dilukiskan dalam potret jiwa menjadi cerita yang disajikan pengarang. Tidak hanya jiwa yang muncul dalam karya sastra, tetapi bisa juga memiliki perasaan orang lain. Termasuk pada pengarang, karena seringkali pengarang mengimbuhkan pengalamannya sendiri yang biasanya sering dialami oleh orang lain dalam karya sastra.

Penelitian ini dilakukan menggunakan kajian psikologi sastra sebab kepribadian merupakan salah satu bidang kajian psikologi. Teori psikologi

kepribadian itu mempelajari individu secara spesifik. Heymans (dalam Suryabrata, 1991:83) menyatakan bahwa manusia memiliki kepribadian yang sangat berlain-lainan, dan tipe-tipe kepribadian tersebut terdapat banyak macamnya. Kepribadian adalah hasil dari perkembangan individu sejak masih kecil dan bagaimana cara individu tersebut dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya (Sumanto, 1990:). Freud mengemukakan adanya faktor yang memengaruhi kepribadian, yaitu faktor historis masa lampau (faktor bawaan) dan faktor kontemporer (faktor lingkungan) dalam pembentukan kepribadian individu (Minderop, 2011: 20).

Analisis yang dilakukan menggunakan kajian psikologi sastra dalam penelitian ini dikarenakan terdapat problematika terbentuknya kepribadian yang terjadi dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* khususnya pada tokoh utama bernama Magi Diela. Novel ini berisikan tentang perjuangan Magi Diela yang harus melawan orangtua, seisi kampung, dan adat yang ingin merenggut kemerdekaannya sebagai perempuan karena telah menjadi korban kawin tangkap. Perselisihan adat dibahas dari awal hingga akhir cerita dan pengarang memaparkan pertentangan antara adat dan kemerdekaan perempuan. Sehingga dari berbagai konflik yang terjadi, dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian tokohnya.

Dengan adanya berbagai konflik yang disajikan oleh pengarang dalam sebuah karya sastra, novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang digunakan sebagai objek penelitian ini sebagai representasi realita merepresentasikan kepribadian tokoh utama bernama Magi Diela yang

dapat dilihat dari segi pola pikir, sifat, dan sikap yang membentuk tingkah laku Magi dalam melakukan interaksi serta memberikan pengaruh terhadap lingkungan hingga emosinya dalam menghadapi berbagai situasi. Konflik yang dialami oleh Magi Diela membentuk kepribadian dalam dirinya yang kemudian menjadi perepresentasian kepribadian dari kehidupan realita yang bisa saja dialami oleh manusia.

Beberapa penelitian terkait kepribadian tokoh utama dan kajian psikologi sastra diantaranya sudah pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti mengambil tiga penelitian sebagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain penelitian (1) Skripsi dari Fauziah Nendrawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas Negeri Semarang dengan mengangkat judul analisis “*Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Jagane Kanisthan Karya Tulus Setiyadi: Kajian Psikologi Sastra*” pada Tahun 2020. Skripsi tersebut dilakukan menggunakan objek sastra novel berjudul “*Jagane Kanisthan*” karya Tulus Setiyadi. Rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut (1) untuk mendeskripsikan konflik yang dialami tokoh utama dalam novel berjudul “*Jagane Kanisthan*”, dan (2) mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel berjudul “*Jagane Kanisthan*”.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dikaji menggunakan psikologi sastra, khususnya teori psikoanalisis Sigmund Freud. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membaca pemahaman heuristik dan hermeneutic. Analisis data dilakukan dengan teknik interpretasi. Hasil penelitian relevan pertama yang dilakukan oleh

Fauziah menunjukkan terdapat (1) konflik batin dan konflik sosial yang terjadi pada tokoh-tokoh yang ada didalam novel “*Jagane Kanisthan*”. Dalam penelitian tersebut ditemukan pula bahwa (2) struktur kepribadian tokoh dalam novel “*Jagane Kanisthan*” meliputi Id, Ego, dan Superego. Id yang ditemukan peneliti mencakup mengenai jatuh cinta, Ego yang ditemukan pada tokoh terlihat pada saat tokoh dihadapkan dengan kenyataan yang harus mengalami bahagia, sedih, marah, dan lain sebagainya, dan superego yang ditemukan mencakup mengenai penyesalan, menentukan pilihan, mempertimbangkan, serta lapang dada.

Penelitian relevan ke (2) Skripsi dari Agustine Tryas Dani, mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul “*Struktur Kperibadian Tokoh dalam Novel Anak Bungsu Karya Soesilo Toer: Psikoanalisis Sigmund Freud*” Tahun 2021. Penelitian Agustine dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penggambaran tokoh dan penokohan menggunakan paradigma Abrams, serta (2) struktur kepribadian tokoh menggunakan teori Stigmund Freud. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) cara penokohan dilihat dari perbuatan, motif, masa lalu, reputasi, stereotip, jaringan pertemanan, kebiasaan dan pola, selera dan kesukaan, serta tubuh tokoh. (2) Pada struktur kepribadian tokoh, ditemukan Id dan Superego yang sama antara keempat tokoh utama dengan Ego yang berbeda.

Penelitan relevan ke (3) adalah Skripsi yang dilakukan oleh Alif Kautsar Ramadhani, mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan mengangkat judul “*Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Pasangan Detektif Karya Agatha Christie: Tinjauan Psikologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*” yang dilakukan pada Tahun 2020. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alif menggunakan objek sastra novel berjudul “Pasangan Detektif” karya Agatha Christie, memiliki tiga rumusan masalah dan tujuan penelitian (1) untuk mendeskripsikan struktur pembangun novel “Pasangan Detektif” karya Agatha Christie, (2) untuk mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama dalam novel “Pasangan Detektif” karya Agatha Christie, dan (3) untuk mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama dalam novel “Pasangan Detektif” karya Agatha Christie sebagai bahan ajar sastra siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Alif ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka dan teknik heuristic dan hermeneutic. Sedangkan teknik validasi data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alif menunjukkan bahwa struktur pembangun novel Pasangan Detektif karya Agatha Christie digambarkan menggunakan tiga aspek yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek sosiologis serta memiliki latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Aspek kepribadian tokoh utama dalam novel Pasangan Detektif karya Agatha Christie terdiri dari orang hebat (*Gapasioneerden*), garang (*Cholerici*), perayu (*Sentimentil*), penggugup (*Nerveuzen*), tenang (*Flegmaticiti*), dan kekanakanakan (*Sanguinici*). Implementasi hasil penelitian pada pembelajaran sastra di

SMA pada KD. 3.9 kelas X, berdasarkan kriteria kebahasaan, psikologi, dan latar belakang budaya.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang tercantum di atas, terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang hendak dilakukan ini. Persamaan pada ketiga penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan kajian psikologi sastra. Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Agustine (2021) dan penelitian ketiga oleh Alif (2020) persamaan penelitian terdapat pada metode pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka. Perbedaan dan kebaruan dari penelitian ini yaitu menggunakan objek sastra novel berjudul *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang dikaji dengan pendekatan Psikologi Sastra untuk mengetahui representasi kepribadian tokoh utama dalam novel tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat *narrative inquiry*, dengan metode pengumpulan data studi pustaka, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan metode analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman.

Berdasarkan dari gambaran tersebut, maka penulis melakukan penelitian ini untuk mengkaji representasi kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, berdasarkan sifat, pola pikir, sikap, dan tingkah laku kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra yang di fokuskan peneliti pada aspek kepribadian tokoh utama bernama Magi Diela dengan

mengangkat judul penelitian “*Representasi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo*”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sifat kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- b. Pola pikir kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- c. Sikap kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- d. Tingkah laku kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan sifat kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- b. Mendeskripsikan pola pikir kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- c. Mendeskripsikan sikap kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

- d. Mendeskripsikan tingkah laku kepribadian tokoh utama dalam novel

Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kegunaan dari penelitian ini adalah

- a. Kegunaan secara teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu:

- 1) Memberikan wawasan terhadap khalayak, bahwasannya karya sastra dapat diteliti menggunakan kajian ilmiah dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi serta literatur pertimbangan bagi penelitian-penelitian terkait karya sastra khususnya dalam bidang ilmu Psikologi Sastra.
- 2) Dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lain khususnya penelitian sastra mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel dan berguna bagi pengimplementasian kehidupan sehari-hari.

- b. Kegunaan secara praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti

Secara praktis, kegunaan penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti dalam bidang psikologi sastra. Penelitian ini juga berguna sebagai penambah wawasan pengetahuan peneliti agar bertambah khasanah keilmuan, khususnya dalam bidang kepribadian tokoh dalam novel.

- 2) Bagi Pembaca

Kegunaan penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan pembaca dalam bidang psikologi sastra serta menambah wawasan pengetahuan pembaca agar bertambah khasanah keilmuan, khususnya dalam kepribadian tokoh dalam novel serta memberikan pengetahuan lebih untuk pembaca ataupun penelitian selanjutnya.

3) Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan menjadi rujukan bagi penelitian lain yang serupa dalam melakukan penelitian secara mendalam.

4) Bagi Pendidikan

Kegunaan penelitian ini bagi bidang pendidikan diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai representasi kepribadian terutama dalam karya sastra untuk mengetahui karakteristik peserta didik, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada KD 3.9 yakni menganalisis isi dan kebahasaan novel kelas XII sebagai penunjang sarana bacaan siswa dan bahan pembelajaran yang dapat dilihat dari sudut pandang bahasa, kematangan jiwa (psikologi) siswa, dan latar belakang budaya.

1.5 Penegasan Istilah

Menghindari adanya kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan dalam istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

a. Representasi

Representasi adalah penggambaran kembali realitas kehidupan yang diamati, dirasakan, diketahui, dan diimajinasikan penulis didalam sebuah novel berjudul “*Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*”.

b. Kepribadian

Kepribadian adalah dasar (sikap, sifat, pola pikir) munculnya tingkah laku tertentu pada tokoh utama dalam novel “*Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*”.

c. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang sering dibicarakan dan paling menonjol diantara tokoh-tokoh lain yang ada dalam novel.

d. Novel

Novel adalah karya fiksi prosa yang ditulis naratif dalam bentuk cerita.

e. Sifat Kepribadian

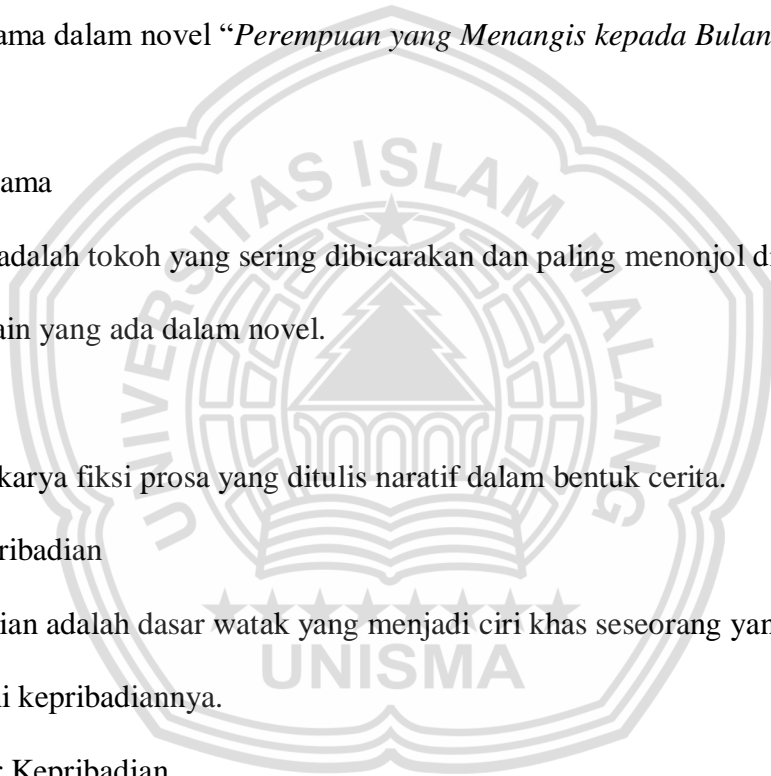
Sifat kepribadian adalah dasar watak yang menjadi ciri khas seseorang yang mempengaruhi kepribadiannya.

f. Pola Pikir Kepribadian

Pola pikir kepribadian adalah cara berpikir seseorang, menilai, mengambil keputusan, dan respon untuk memutuskan perilaku yang akan dilakukan yang mempengaruhi kepribadiannya.

g. Sikap Kepribadian

Sikap kepribadian adalah tanggapan atau reaksi seseorang terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi kepribadian.



h. Tingkah Laku Kepribadian

Tingkah laku kepribadian adalah cara dimana seseorang bertindak yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang.



BAB V

PENUTUP

Pada paparan Bab V pada penelitian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian analisis representasi kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dari bab sebelumnya, dan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis representasi kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Sifat Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo

Hasil temuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo diperoleh sifat dari kepribadian tokoh utama berdasarkan teori Big Five Personality Traits McCrae & Costa yang terdiri dari lima cakupan, diantaranya sifat *Neuroticism*, sifat *Extraversion*, sifat *Openness to experience*, sifat *Agreeableness*, dan sifat *Conscientiousness*. Sifat *Neuroticism* yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi *neuroticism* pencemas terhadap masa depan, pencemas kepada keluarga dan orang-orang yang disayang, pencemas terhadap diri sendiri, takut terhadap ancaman dari orang lain, takut terhadap pernikahan, takut terhadap masa lalu, merasa bersalah terhadap keluarga, merasa bersalah kepada teman, kesedihan terhadap peristiwa buruk yang dialami,

kesedihan atas ingatan masa lalu, kesedihan atas penyesalan, kesedihan karena perpisahan, kesedihan karena kerinduan, kemarahan terhadap perilaku orang lain, kemarahan terhadap ketidakberdayaan diri sendiri, kemarahan membela kebenaran, kemarahan karena penghianatan, dan jijik terhadap diri sendiri.

Sifat *extraversion* yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi *extraversion* mudah bersosialisasi dengan teman, mudah bersosialisasi dengan orang baru, hidup berkelompok dengan masyarakat, hidup berkelompok dengan keluarga, senang berbicara untuk melepas ketegangan, senang berbicara menunjukkan keakraban, memiliki aktivitas tinggi sebagai pekerja, memiliki aktivitas tinggi sebagai kebiasaan menyibukkan diri, memiliki aktivitas tinggi dengan mengikuti kegiatan masyarakat, dan memiliki aktivitas tinggi terhadap kegiatan jurnalistik.

Sifat *openness to experience* yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi *openness to experience* keingintahuan terhadap hal-hal baru, keingintahuan terhadap hak-hak perempuan, keingintahuan berupa meminta pendapat, menerima ide dan nilai baru berupa penerimaan terhadap perlakuan dan saran orang lain, menerima ide dan nilai baru terhadap modernisasi, dan menerima ide dan nilai baru dengan mengangkat tema artikel berbeda dari biasanya.

Sifat *agreeableness* yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi *agreeableness* penolong kepada orang asing, simpati kepada orang lain dengan memberikan penguatan, simpati kepada orang lain dengan ikut terbawa suasana (sedih maupun senang), simpati kepada orang lain dengan merasa iba dan

berbelas kasihan, memiliki hati yang lembut berupa rasa cinta kasih, memiliki hati yang lembut berupa berucap yang menyenangkan pendengarnya, dan memiliki hati yang lembut dengan menasehati, dan kooperatif dengan keluarga atau teman untuk mewujudkan tujuan bersama.

Sifat *conscientiousness* yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi *conscientiousness* memiliki tujuan dengan bercita-cita menjadi pns, memiliki tujuan berupa pekerjaan, memiliki tujuan berupa sekolah, memiliki tujuan untuk membebaskan diri, memiliki tujuan bercita-cita mengembangkan dunia pertanian Sumba, memiliki tujuan menikah dengan laki-laki yang diinginkan, tepat waktu pulang kerumah, tepat waktu melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan, terorganisir berupa melengkapi keperluan barang hingga jawaban dari pertanyaan yang akan didapat, sukses dalam bidang akademik, dan sukses dalam bidang non-akademik.

Kelima jenis sifat pembentuk kepribadian yang dipaparkan tersebut terstruktur dalam skema *big five personality traits* McCrae dan Costa. Teori *big five personality traits* tersebut pada tokoh utama dalam novel terdiri dari lima bagian yakni skema sifat *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. Beberapa teori sifat kepribadian tokoh utama tersebut menunjukkan adanya sifat yang menjadi salah satu pembangun kepribadian dari tokoh utama dalam novel. Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan, sifat *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* dalam novel Perempuan yang Menangis

kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo dapat diaplikasikan dalam teori *big five personality traits* McCrae dan Costa.

5.1.2 Pola Pikir Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo

Hasil temuan pola pikir tokoh utama dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo berupa pola pikir tetap dan pola pikir berkembang. Pola pikir tetap berisi mengenai tokoh utama yang menghindari adanya tantangan untuk melawan musuh, menghindari adanya tantangan karena menyerah, menghindari adanya tantangan dengan keadaan, menganggap usaha tidak ada gunanya sehingga putus asa, mengabaikan kritik yang membangun, mengabaikan kritik yang menjatuhkan, merasa terancam dengan keadaan, dan merasa terancam dengan keluarga. Pola pikir berkembang digambarkan melalui tokoh utama yang menerima tantangan dan bersungguh-sungguh menjalankannya berupa berjuang seorang diri dan siap menanggung resiko yang terjadi, tetap berpandangan ke depan dari kegagalan berupa kembali berusaha untuk mencapai tujuan, tetap berpandangan ke depan dari kegagalan dengan tidak pesimis, berpandangan positif terhadap usaha dengan merasa optimis, belajar dari kritik untuk menghindari pembicaraan negatif, dan menemukan pelajaran dan inspirasi dari orang lain berupa belajar dan terinspirasi melakukan hal-hal buruk, serta belajar dan terinspirasi melakukan hal-hal baik.

Pola pikir-pola pikir kepribadian tokoh utama yang ditemukan dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo tersebut sesuai dengan konsep pola pikir menurut Carol S. Dweck berupa pola

pikir tetap dan pola pikir berkembang diterapkan dalam membentuk kepribadian tokoh utama yang dilihat dari segi pola pikir sebelum seseorang bersikap dan bertingkah laku.

5.1.3 Sikap Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo

Hasil temuan sikap tokoh utama dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo berupa sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif berisi mengenai tokoh utama yang bersikap mendekati tindakan perlindungan, mendekati dengan keluarga, mendekati dengan teman, menyenangi perginya ancaman, menyenangi kehadiran teman, menyenangi kelembutan, menyenangi pertemuan, dan mengharapkan objek tertentu berupa kenangan persahabatannya yang manis tidak ingin hilang, berharap dikunjungi teman, berharap mendapat pekerjaan, dan berharap untuk pulang setelah melarikan diri. Sikap negatif yang ditemukan dalam penelitian ini berupa sikap menjauhi dan menghindari keluarga, menjauhi dan menghindari bahaya, menjauhi dan menghindari pembahasan pernikahan, membenci diperlakukan seperti binatang buruan, membenci orang lain yang tidak baik, membenci orang yang berbuat kejahatan terhadap dirinya, tidak menyukai objek tertentu berupa diperiksa privasi ponselnya, tidak menyukai sahabatnya dekat dengan orang lain, dan tidak suka diejek.

Sikap-sikap yang ditemukan pada tokoh utama dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo tersebut sesuai dengan konsep sikap Sarwono berupa sikap positif dengan karakteristik mendekati,

menyenangi dan mengharapkan objek tertentu, serta sikap nehatif dengan karakteristik individu menjauhi, menghindari, membenci dan tidak menyukai objek tertentu.

5.1.4 Tingkah Laku Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo

Hasil temuan tingkah laku kepribadian tokoh utama dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo berupa tingkah laku tampak dan tingkah laku yang tidak tampak. Fenomena tersebut menimbulkan adanya tingkah laku tampak berupa tindakan atau praktek upaya bunuh diri, mengamuk atau meronta-ronta, melarikan diri, meminta pertolongan, menyembunyikan sesuatu, berbohong, menghubungi keluarga jarak jauh, bersandiwara, tidak bermalas-malasan di rumah orang, manipulatif, bertindak sendiri tanpa melihat kondisi dirinya, dan melakukan aksi yang mengancam nyawa demi menegakkan hukum. Sedangkan pada tingkah laku tidak tampak ditemukan perhatian tokoh utama terhadap lingkungan sekitar, fokus tujuan, persepsi merasa rendah, hina, dan kotor, persepsi merasa mengenal seseorang dengan baik, akan mati apabila berhadapan dengan ancaman, berprasangka buruk, pengetahuan mengecek nadi, pengetahuan terhadap lingkungan sekitar, dan pengetahuannya terhadap kepribadian orang lain.

Tingkah laku-tingkah laku tentang kepribadian tokoh utama yang ditemukan tersebut merupakan teori Notoadmojo dengan konsep tingkah laku tampak dan tidak tampak. Beberapa representasi kepribadian berupa tingkah laku tersebut mengandung sisi positif dan negatif yang dipaparkan melalui kutipan-

kutipan dalam novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, maka diperlukan adanya saran untuk berbagai pihak terkait yang dipaparkan sebagai berikut:

1) Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat kembali diteliti secara lebih mendalam lagi agar mendapatkan pembahasan yang lebih maksimal dan dikembangkan secara mendetail bersama dengan menggunakan landasan teori yang relevan dalam teori representasi kepribadian melalui karya sastra berupa novel yang berbeda sebagai objek penelitian.

2) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan referensi atau acuan bacaan mengenai representasi kepribadian terutama dalam kepribadian tokoh pada novel dalam ruang lingkup karya sastra novel dan dapat melakukan penelitian serupa dengan objek penelitian berbeda.

3) Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan aspek kepribadian yang dapat digunakan pendidik dalam mengetahui cara mendidik yang benar sesuai dengan kepribadian atau karakteristik peserta didik dan hasil penelitian ini dapat

diteladani oleh peserta didik dalam berfikir, bertindak, berbahasa, dan bertingkah laku baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, (2004), “Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif”, Jakarta : Kencana.
- Ahmadi, Abu. (2002). Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, Anas. 2015. Psikologi Sastra. Surabaya: Unesa University Press.
- Alfian Rokhmansyah. 2014. Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Al-Ma’ruf dan Nugrahani. 2017. Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Alwisol. 2004, Psikologi Kepribadian, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Aminuddin. 2014. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: PT Sinar Baru.
- Aminudin. 2014. Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra. Malang: Yayasan Asah Asih Aspuh.
- Annisa, Dona Fitri, & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). Jurnal Konselor, 5(2).
<https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>.
- Arsanti, Tutuk A. 2009. “Hubungan Antara Penetapan Tujuan, Self Efficacy dan Kinerja”, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE): hal. 97-110.

Asri, Dahlia Novarianing and Suharni, Suharni (2021) *Modifikasi Perilaku: Teori Dan Penerapannya*. UNIPMA Press.

Aziz, Aulia Habibul. (2015). *Peranan Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Barni, Mahyuddin. (2008). *Dasar dan tujuan pendidikan islam*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman: Al-Banjari*, 7(1). <https://dx.doi.org/10.18592/al-banjari.v7i1.943>.

Baron, R. A dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Baumeister, R. F., Vohs, K. D., & Tice, D. M. (2007). The strength model of self-control. *Current Directions in Psychological Science*, 16(6), 351–355. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2007.00534.x> (<https://psycnet.apa.org/doi/10.1111/j.1467-8721.2007.00534.x>).

Binasrul, arif Rahmawan. 2016. *Skripsi Representasi Keluarga Sakinah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*. Diakses pada tanggal 19 februari 2022, pukul 13:52. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22110/2/09210052_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

Busri, H., & Badrih, M. (2022). Representation of linguistic characteristics in mass media. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan, Bahasa Sastra dan*

Pengajarannya (e-Journal), 8(1). 1-14.

<https://doi.org/10.22219/kembara.v8il.19324>.

Chassin, L. 2000. The Natural History Of Cigarette Smoking From Adolscence To Adulthood In Midwestern Community Sample: Multiple Trajectories And Their Psychosocial Correlates. HEALTH PSYCHOLOGY. Vol.19, no. 3, 223-231.

Cohen Taya R., dkk, (2010) Introducing the GASP scale: a new measure of guilt and shame proneness, Journal of Personality and Social Psychology, University of North Carolina at Chapel Hill.

Dahlan, M. Hanif. (2020). Komunikasi Lemah Lembut dalam Studi Hadis. At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 11 No. 1, Juni 2020: 45-58.

Dahro, A. (2012). Psikologi Kebidanan Analisis Perilaku Wanita Untuk Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.

Damiati, dkk., 2017. Perilaku Konsumen. Depok: Rajawali Pers.

Danesi, Marcel. 2010. Pesan Tanda dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra.

Dani, Agustine Tryas. 2021. Struktur Kperibadian Tokoh dalam Novel Anak Bungsu Karya Soesilo Toer: Psikoanalisis Sigmund Freud. Skripsi, Bidang Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Sanata

Dharma Yogyakarta. Diakses pada tanggal 6 februari 2022 pukul 09.33.

https://repository.usd.ac.id/38889/2/174114050_full.pdf.

Dewi, S. C. (2011). Hubungan fungsi manajemen kepala ruang dan karakteristik perawat dengan penerapan keselamatan pasien di IRNA I RSUP dr.

Sardjito Yogyakarta. Tesis. FIK UI.

Donsu, T.D.J. (2017). Psikologi Keperawatan, Aspek-Aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Dweck, Carol S. 2017. Mindset: The New Psychology of Success. New York: Random.

Edwin, Locke. 1968. "Toward a Theory of Tasks Motivation and Incentives". American Institutes for Reaserch, No. 3:157-89, 1968.

Emzir. Rohman, Saifur. 2016. Teori dan Pengajaran Sastra. Jakarta: rajawali press.

Feist, J. & Gregory J. Feist. 2008. Theories of Personality (six edition).

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ghufron, M.N & Risnawita, R.S. (2010). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Guilford,J.P. 1998. Traits of Creativity, dalam h.h Anderson (Ed) Creativity and Its Cultivation. John Wiley,New York.

Hall, Stuart. 1997. *The Work of Representation*. Theories of Representation: Ed.

Stuart Hall. London. Sage publication.

Hamilton, R., Vohs, K. D., Sellier, A.-L., & Meyvis, T. 2011. Being of two

minds: Switching mindsets exhausts self-regulatory resources.

Organizational Behavior and Human Decision Processes.

Hatta, Kusmawati. 2016. *Trauma dan Pemulihannya: suatu kajian berdasarkan*

kasus pasca konflik dan tsunami. Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press.

Hidayat, Alimul Aziz. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik*

Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.

Ilyas, Muhammad. Maharani, Dewi Ayu. 2019. Konsep kepribadian islam

menurut taqiyuddin an nabhani. *Jurnal*, 2(2).

<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JSI/article/download/1642/991/>.

Inah, Ety Nur. (2013). *Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan*. *Jurnal Al-Ta'dib*,

6(1). [https://media.neliti.com/media/publications/235708-peranan-](https://media.neliti.com/media/publications/235708-peranan-komunikasi-dalam-pendidikan-66310d01.pdf)

[komunikasi-dalam-pendidikan-66310d01.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/235708-peranan-komunikasi-dalam-pendidikan-66310d01.pdf).

Judin, Mohammad Sirod. (2017). *Benci dalam Al-Quran (Kajian Tematik)*.

Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kasmia, Kasmia. (2020). *Pengaruh Pola Pikir terhadap Kemampuan Presentasi*

Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN

Parepare. Undergraduate thesis, IAIN Parepare.

Kemendikbud. (2013). Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Jakarta:

Politeknik Negeri Media Kreatif.

Kiswantomo, Heliandy and Theofanny, Theofany. 2021. Kontribusi Trait

Kepribadian terhadap Kepuasan Hidup Mahasiswa. *Inquiry: Jurnal*

Ilmiah Psikologi, 12 (1).

Lutfiana, Efa., dan Badrih, Mohammad. (2018). Analisis wacana kritis tokoh

utama dalam novel perempuan di titik nol karya nawal el-saadawi (sara

mills). *Jurnal Sastronesia*, 6(2). 1-12.

<https://doi.org/10.32682/sastronesia.v6i2>.

Mahennoko, A, A., 2011. “Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap

Kinerja Pegawai Bidang Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten

Demak”, Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Diponegoro Semarang.

Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. (2007). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas*

XI 2. Jakarta : Erlangga.

Matana, Anastasia, 2017. Pengaruh Total Quality Management Terhadap

Ekspektasi Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV

(Persero). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin,

Makasar.

Matsumoto, D.; Yoo, H. S.; Hirayama, S. & Petrova, G. (2005). Development and

Validation of a Measure of Display Rule Knowledge: The Display Rule

Assessment Inventory. *Journal of Emotion by the American Psychological Association* 2005, Vol. 5, No. 1, 23– 40.

McCrae, R. R., & Costa, P. T. 2012. The Five-Factor Theory of Personality. Dalam O. P. John, R. W. Robins, & L. A. Pervins, *Handbook of Personality : Theory and Research*. New York: Guilford Press.

Minderop, Albertine. (2011). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Minderop, Albertine. 2011. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta.

Muhardi Dan Hasanuddin Ws. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Ikip.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono, Rachmad. (2005). *Terapi Marah*. Jakarta: Studia Press.

Mustangin. (2015). Representasi konsep dan peranannya dalam pembelajaran matematika di sekolah. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). 15-21. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jpm/article/download/405/443>.

Mustari, Mohamad. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Muttaqin, Ihsanul Azzam. 2022. PENGARUH FIXED DAN GROWTH MINDSET TERHADAP GRIT PADA SISWA SMA KETIKA

PEMBELAJARAN JARAK JAUH. Skripsi. Malang: Program Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang.

Najati, Muhammad 'Utsman. (2001). Juwa dalam pandangan para filosof muslim ,
terjemahan Gazi Saloom. Bandung: Pustaka Hidayah.

Nendrawati, Fauziah. 2020. Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Jagane
Kanisthan Karya Tulus Setiyadi: Kajian Psikologi Sastra. Skripsi, Bidang
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 6 februari 2022
pukul 6.48. http://lib.unnes.ac.id/36272/1/2601415097_Optimized.pdf.

Nevid, Jeffrey S, dkk. 2005. Psikologi Abnormal edisi kelima Jilid 1. Jakarta:
Erlangga.

Notoatmodjo S. 2011. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka
Cipta.

Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian
Pendidikan Bahasa. <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>.

Nurgiyantoro, Burhan. (2009). Penilaian Pengajaran Bahasa. Yogyakarta: BPF.

_____. 2015. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University
Press.

Papalia, D.E., Old, S.W., dan Feldman, R.D., (2008). Human Development
(Psikologi Perkembangan). JAKARTA: Kencana.

Penerbit Salemba Humanika.

- Pramudita, Bella Guar. (2017). Faktor Lingkungan Dan Faktor Pelayanan Kesehatan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kusta Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Sarjana / Sarjana Terapan (S1/D4) thesis.
- Purwanto. (2005). Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar. Jakarta: Jurnal Teknodik Depdiknas.
- Rahman, Abdul Agus. 2013. Psikologi Sosial. Jakarta :PT Raja GrafindoPersada.
- Rakhmat, Jalaluddin.2011.Psikologi Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, Alif Kautsar. 2020. Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Pasangan Detektif Karya Agatha Christie: Tinjauan Psikologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 6 februari 2022 pukul 10.23. <http://eprints.ums.ac.id/81554/11/Naspub%20alif.pdf>.
- Ramayulis. 2004. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi Edisi ke-12, Jakarta: Salemba Empat.
- Rochman, Kholi Lur. (2010). Kesehatan Mental. Purwokerto : STAIN Press.

Rofik, Abdul. (2020). kepribadian tokoh utama dalam kumpulan cerpen Senyum

Karyamin karya Ahmad Tohari. Jurnal Ijtihad, 8(2).

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/download/7596/6105>.

Rudiyanto. (2019). Reksa dana : pahami, nikmati!. Jakarta : Penerbit Elex Media

Komputindo.

RUMAH SAKIT JIWA NAIMATA KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA

TIMUR. Karya Tulis Ilmiah.

Rustina, Bagus, Zulaikha, Siti, & Wiyasa. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Group Investigation. Diakses dari

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138663=1324&title>

=

[pengaruh=model=pembelajaran=kooepratif=tipe=GI=berbantuan=media](#)

=

[konkret=terhadap=hasil=belajar=IPA=kelas=V=SD=Gugus=2011=tampa](#)

[k siring](#).

Salemba Medika.

Salirawati. 2012. Materi Pelatihan Kepala Laboratorium Kimia Bagi Guru- Guru

Kimia Kabupaten Kulon Progo. Makalah Pelatihan FMIPA UNY.

Yogyakarta: UNY.

Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. Pendidikan karakter. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

- Santoso, Slamet, 2004, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputro, Agus. 2018. *Hakikat Sukses Menurut Al-quran*. Skripsi. Lampung:
Program Ilmu Al-quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta:
- Sarwono. 2017. *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sawitri, Farida. (2012). *Gambaran Persepsi Petugas Puskesmas Dan Petugas Kantor Urusan Agama (Kua) Dalam Pelaksanaan Program Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt) Pada Calon Pengantin Wanita Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2011*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(3).
- Schultz, D., Schultz, S E. 2005. *Theories of personality*. USA: Cengage Learning.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L., (2008). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications Third Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- Setyonegoro, A. 2013. *Hakikat, alasan dan tujuan berbicara (dasar pembangunan kemampuan berbicara Mahasiswa)*. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra/Vol. 2 No. 2*.
- Simanjuntak, Antonius, dkk. (2017). *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Simanullang, Tansen. 2021. *Pengaruh tipe kepribadian the big five personality terhadap kinerja aparatur sipil negara (kajian studi literatur manajemen*

keuangan). Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial, 2 (2).

<https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/634/398>.

Stoltz, Paul G. 2000. Adversity Quotient Mengubah Hambatan Jadi Peluang.

Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Stuart, G. W. & Sundeen, S .J. 1998. Principles and Practice of Psychiatric

Nursing. (6 th ed.). St. Louis: Mosby Year Book.

Suharni, dan Asri, Noviarianing Dahlia. 2021. Modifikasi Perilaku: Teori dan

Penerapannya. Madiun: UNIPMA Press (Anggota IKAPI).

Sumanto. 1990. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi

Offset.

Sumanto.(2014). Teori dan Aplikasi Metode Penelitian. Yogyakarta: CAPS

(Center of Akademic Publishing Service).

Surya, Inul Fit. 2019. Pengaruh Openness to Experience terhadap Organizational

Citizenship Behavior Melalui Kepuasan Kerja Sebagai variabel

Intervening Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bulukumba.

Skripsi. Makassar: Program Manajemen Universitas Islam Negeri

Alaudin Makassar.

Suryabrata, Sumadi. 1991. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali.

Suryabrata, Sumadi. 2004. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwarman, Ujang. 2014. Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam

Pemasaran. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Swell, Lila. (2018). *Self Esteem In The Classroom*. US: Hunt Publishing.
- Tarigan, H.G. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Thahar.
- Taufik, Amir. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problema Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Weiner, B. (1986). Attribution, emotion, and action. In R. M. Sorrentino & E. T. Higgins (Eds.), *Handbook of motivation and cognition: Foundations of social behavior* (pp. 281–312). Guilford Press.
- Wellek, Rene. Warren, Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wetrimudrison, 2005. *Seni Pengendalian Marah Dan Menghadapi Orang Pemarah*. Alfabeta.
- Widjoko dan Endang Hidayat. 2016. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Widyastuti, Palupi. 2004. *Manajemen Stres*. Jakarta: ECG.
- Wulandari, Fitri, dan Srihastuti, Evi. 2021. Urgensi Growth Mindset untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 12(2). <https://jurnal.stahds.ac.id/widyagenitri/article/download/431/183>.

- Xu, H., Begue, L., & Shankland, R. (2011). Guilt and Guiltlessness : An Integrative Review. *Social and Personality Psychology Compass* 5, 7 , 440-457.
- Yin, Robert K. 2011. *Qualitative Research from start to finish*. New York London: The Guilford Press.
- Yulia Darmawaty. (2011). *Buku saku sosiologi SMA*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zaviera, F. (2016). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta : Pismashopie.

